

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Etika pada dasarnya menyangkut cara tindakan orang atau kelompok tertentu yang berarti moral, yaitu menyampaikan tata cara-norma perihal tindakan. Etika mengacu pada suatu tindakan yang dapat dilakukan ya atau tidak, apakah tindakan tersebut sesuai dengan adat atau tidak.¹ Secara etimologis, etika berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” yang mempunyai banyak arti, yaitu tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat istiadat, akhlak, budi pekerti, perasaan, sikap dan cara berpikir.² Aristoteles menerangkan bahwa membagi konsep etika menjadi dua konsep, Yang pertama konsep *Terminusus Technikus* yaitu konsep etika yang dipahami dan dipelajari sebagai ilmu dengan mengkaji suatu masalah perbuatan atau perbuatan manusia. Yang kedua *Manner* dan *Custom* yaitu tata cara dan adat istiadat yang membahas etika yang menyangkut atau berkaitan dengan norma dan adat istiadat yang melekat pada sifat manusia yang erat kaitannya dengan makna baik dan buruk perilaku, bagaimana perilaku atau tindakan manusia.³

Bisnis merupakan kegiatan yang dijalankan oleh individu ataupun sekelompok orang yang menawarkan barang ataupun jasa dan bertujuan untuk mendapatkan laba. Seseorang yang berani mengambil resiko dan menghabiskan waktunya untuk menjalankan sebuah usaha dapat disebut

¹ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 19.

² Ismail Nurdin, *Etika Pemerintahan* (Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 1.

³ Weny, *Pembelajaran Etika dan Penampilan Bagi Milenial Abad 21* (Bogor: Guemedia Group, 2021), 13-14.

pengusaha.⁴ Irfan Fahmi mengungkapkan bahwa etika ialah aturan dalam melakukan usaha, baik mengenai cara bersikap hingga cara berbicara yang baik dalam melayani konsumen, demikian merupakan bagian penting bagi para pebisnis.⁵

Islam sebagai agama *rahmatan lil alamien* meletakkan dasar bagi dunia bisnis. Bisnis adalah salah satu bentuk ibadah untuk mensejahterakan bumi serta seisinya sesuai kehendak Allah SWT untuk menetapkan mereka sebagai khalifah di muka bumi⁶ Dalam ajaran agama Islam, tidaklah mudah membiarkan pemeluknya berbuat sesuka hati mereka untuk mencapai tujuan serta keinginannya, untuk menghindari berbagai kebohongan seperti melakukan penipuan, bersumpah palsu, riba, penyuapan dan perbuatan tercela lainnya. Agama Islam memberi batas-batas yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan, yang benar maupun yang salah, yang halal maupun yang haram, batas ini disebut moralitas. Perilaku dalam kegiatan bisnis atau komersial jangan sampai terlepas dari adanya nilai moral atau nilai etika perusahaan. Penting bagi pengusaha untuk membaurkan aspek etika pada kerangka ataupun lingkup bisnis.⁷

Dalam ajaran agama Islam menghalalkan aktivitas jual-beli atau berdagang dan mengharamkan riba dengan mematuhi aturan serta ketentuan

⁴ Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 1.

⁵ Iwan Aprianto et.al. *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), 4.

⁶ Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam" *Jurnal Economica Sharia*, Vol. 1, No. 2, (2016), 46.

⁷ Nandang Ihwanudin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 138.

dalam berbisnis di agama Islam. Berbagai etika yang harus dipatuhi pada jual beli sang pedagang Muslim mirip Nabi Muhammad SAW ialah seorang pedagang yang jujur, dalam usaha jual beli seorang pedagang harus jujur kepada pembeli, amanah dalam artian tidak berdusta, tidak memperdayai, tidak pernah mengingkari dan lainnya. Kejujuran merupakan kunci utama dalam bisnis yang dilakukan Nabi agar konsumen yang berlangganan tetap percaya dengan kejujuran yang dilakukan Nabi. Dalam aktivitas jual beli yg diajarkan Rasulullah mendapatkan berkah serta kemakmuran Allah SWT maka dari itu berdagang tidak semata-mata hanya mencari keuntungan.

Dalam kegiatan bisnis juga biasanya dilakukan disebuah pasar. Penjual dan pembeli melakukan kegiatan transaksi disebuah tempat yang disebut pasar. Penjual dan pembeli melakukan negosiasi dengan harga yang telah dinegosiasikan, dengan demikian terjadilah jual-beli. Peran dari pasar yang berguna bukan hanya untuk penjual dan pembeli saja, tapi juga berguna bagi negara. Hal ini karena pasar merupakan suatu dasar berjalannya perekonomian disuatu negara.

Kecamatan Mojo mempunyai beberapa pasar yang menjadi tempat perbelanjaan diantaranya pasar Mojo, pasar Ngadi, pasar Kedawung:

Tabel 1.1

Data Perbandingan Jumlah Pedagang di Kecamatan Mojo

| Nama Pasar Tradisional | Jumlah | | | Jumlah Pedagang |
|------------------------|--------|-----|---------|-----------------|
| | Kios | Los | Dasaran | |
| Pasar Mojo | 52 | 80 | 57 | 189 |
| Pasar Ngadi | 19 | 84 | 44 | 147 |
| Pasar Jatimalang | 0 | 90 | 37 | 127 |

Sumber: Data diperoleh dari wawancara yang telah diolah 29 November 2022

Dari paparan data di atas menerangkan bahwa jumlah pedagang di pasar tradisional Mojo lebih banyak dibanding dengan jumlah pedagang di pasar lain, oleh karena itu untuk mencari data terkait etika pedagang lebih meluas di pasar Mojo. Pasar Mojo menjadi pusat tempat perbelanjaan di Kecamatan Mojo, karena pasar Mojo tergolong pasar yang cukup besar. Pasar tradisional Mojo yang terletak di Desa Mojo Kabupaten Kediri, dengan operasional hari senin-minggu. Akan tetapi pada hari pasaran Pon, pasar ini lebih ramai, karena penjual dari daerah-daerah lain berdatangan untuk memasarkan dagangan mereka. Pasar Mojo mempunyai lokasi dapat menampung 57 dasaran, 80 los, 52 kios dengan total pedagang kurang lebih 189 pedagang. Di Pasar Mojo berbagai pedagang menjual produk kebutuhan seperti sayur mayur, sembako, pakaian, gerabah, jajanan, ikan, daging, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, yang diduga dimana pembeli tidak mendapatkan kepuasan dari transaksi jual-beli yang dilangsungkan oleh pedagang. Masih ada pedagang di pasar yang menutupi barang cacat demi mendapatkan keuntungan yang mereka inginkan. Sering juga terjadi perdebatan antara penjual dan pembeli terkait kondisi barang. Hal ini didorong oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Tradisional Mojo dengan salah satu pedagang, yaitu informan 1 pedagang sehingga diperoleh data yaitu *“saya mbak Saat berjualan, saya biasanya sebisa mungkin bersikap dengan menyapa pembeli dan mempromosikan produk saya. Hal ini saya lakukan agar pembeli tertarik dan mau datang ke dagangan saya”*. Informan 2 pembeli *“terkadang ada penjual yang kurang ramah mbak tapi ya saya abaikan saja, dan saya pindah ke tempat lain, saya malas dengan penjual yang judes gitu.”*⁸ Konsumen seharusnya menerima suatu barang kualitas baik dan perlakuan ramah. Pembeli akan diberitahu jika ada cacat pada barang yang dijual. Konsumen sangat memerlukan kejujuran dalam memberikan penjelasan tentang kondisi barang yang dijual. Pelayanan yang baik, jujur dan santun mengesankan pembeli dan berdampak positif bagi usaha pedagang di pasar. Jika usahanya ramai dikunjungi pembeli dan tidak menutup kemungkinan bahwa pendapatan dari hasil dagangannya pun ikut naik.

Kondisi perdagangan di pasar tradisional Mojo, khususnya para pedagang muslim menjadi subyek dari penelitian ini. Kondisi perdagangan tersebut akan ditinjau dengan perspektif etika bisnis dalam Islam. Di dalam

⁸ Observasi, di Pasar Mojo Kecamatan Mojo, 21 Desember 2022.

etika bisnis Islam tidak terlepas dari ilmu etika, struktur moral Al-Qur'an lebih jauh menerangkan tentang hal yang baik dan benar, baik dari segi niat maupun gagasan berperilaku. Dengan begitu, etika berbisnis dalam Al-Qur'an juga memuat prinsip-prinsip etika bisnis yang secara umum dalam agama Islam.⁹ Menurut Muhammad Djakfar, secara umum titik sentral dari etika bisnis dalam Islam mendefinisikan hak manusia atas kebebasan dalam berbuat dan bertanggungjawab dikarenakan yakin pada Tuhan YME. Hanya saja kebebasan itu tidak mutlak. Jika manusia mempunyai kebebasan penuh, maka ia akan menentang kemahakuasaan Tuhan sebagai Pencipta (Khalik) dari semua ciptaan kecuali manusia itu sendiri. Maka dari itu, untuk melakukan perbuatan yang baik dalam berbisnis, manusia diberi kebebasan (*free will*), hendaknya ia memperhatikan keesaan Tuhan (*Tauhid*), prinsip keseimbangan (*equilibrium*), tanggung jawab (*responsibility*), dan keadilan (*qist*).¹⁰

Akan tetapi tidak semua pedagang di pasar Mojo tersebut melakukan penyimpangan dalam transaksi jual beli. Oleh karena itu pemahaman dan implementasi akan etika bisnis sangat krusial untuk pedagang ketika berhubungan dengan pelanggan pasar tradisional di pasar Mojo, sehingga para pedagang bisa berdagang dengan jujur, baik, amanah, dan mendapatkan barakah dari Allah SWT. Maka dari itu, penulis mengangkat judul **“Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Pasar**

⁹ Angga Gumilar, “Etika Bisnis Dalam Nilai-nilai Islam” *Jurnal*, Vol. 1, No. 2 (2017), 132.

¹⁰ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis (Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi)* (Jakarta: Penebar Plus, 2012) 20-21.

Tradisional Perspektif Muhammad Djakfar (Studi Kasus Pasar Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman dan perilaku pedagang pasar tradisional Mojo mengenai Etika Bisnis?
2. Bagaimana implementasi Etika Bisnis Islam perspektif Muhammad Djakfar oleh pedagang pasar tradisional Mojo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi pemahaman dan perilaku pedagang Pasar tradisional Mojo mengenai etika bisnis.
2. Untuk mengeksplorasi implemetasi Etika Bisnis Islam perspektif Muhammad Djakfar pada perilaku pedagang Pasar Tradisional Mojo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat akademis bagi peneliti yakni guna meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana praktik penerapan ekonomi bisnis Islam. Penelitian ini

diharapkan juga berguna untuk semua pihak yang terkait untuk menyelesaikan permasalahan khususnya dibidang ekonomi dan bisnis terutama dalam etika bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Dapat Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang prinsip-prinsip bisnis syariah bagi pembaca khususnya dan mahasiswa yang belajar Ekonomi Syariah di IAIN Kediri. Dan dapat dijadikan referensi alternatif bagi para peneliti selanjutnya di masa depan terkait dengan etika bisnis Islam.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan tambahan wawasan tentang etika bisnis Islam k pedagang dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli. Sebagai pedoman dalam berdagang yang baik dan jujur sesuai ajaran Islam dalam berdagang agar mendapatkan rezeki yang halal dan barokah dari Allah SWT.

E. Telaah Pustaka

1. Izzatul Azzkiya (Mahasiswi IAIN Kediri, 2022) penelitian ini mengenai *“Perilaku Pedagang Sembako Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam: (Studi Kasus di Pasar Bawang Kota Kediri)”*

Penelitian ini fokus pada perilaku pedagang sembako yang ada di Pasar Bawang Kota Kediri. Hasil penelitian ini, pertama menjelaskan bahwa banyak pedagang yang tidak mempraktekkan KIR bahkan tidak

mendengarkan petunjuk ketika ada sosialisasi dan kedua, menurut etika bisnis Islam ada pedagang yang berperilaku tidak jujur, tidak ramah.¹¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesamaan masalah dengan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah tinjauannya, yaitu ditinjau dari etika bisnis Islam. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek.

2. Rona Qurrotul A'yun (Mahasiswi IAIN Kediri, 2022) penelitian ini mengenai "*Perilaku Pedagang Sayur ditinjau dari Etika Bisnis Islam: (Studi Kasus di Dusun Mitiran Desa Rembang Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri)*".

Penelitian ini berfokus pada perilaku pedagang sayur yang ada di Dusun Mitiran Desa Rembang Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pedagang sayuran Dusun Mtitiran Desa Rembang dalam memperoleh barang dagangan melalui petani setempat, penebas, serta pasar grosir. Mereka melakukan pelayanan dengan baik kepada pembeli maupun untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggannya. (2) Perilaku Pedagang Sayur Dusun Mitiran Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri ditinjau dari Etika Bisnis Islam yang terdiri dari prinsip Unity (kesatuan/ keesaan), prinsip Equilibrium (keseimbangan), prinsip Free will (kehendak bebas), prinsip Responsibility (tanggung jawab), prinsip Benevolence (kebenaran), secara keseluruhan Etika Bisnis Islam sudah diterapkan namun tidak sepenuhnya karena ada

¹¹ Izzatul Azkiya, "Perilaku Pedagang Sembako Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam: (Studi Kasus di Pasar Bawang Kota Kediri)" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022) viii.

beberapa prinsip yang tidak diterapkan oleh para pedagang sayur.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ini adalah dari tinjauannya, yaitu Etika Bisnis Islam. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek.

3. Dyah Fatma Ayuning Wulan (Mahasiswa IAIN Kediri, 2022) penelitian ini mengenai “*Praktik Bisnis Bucket Uang Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Shefa Bouquet.id)*”.

Penelitian ini berfokus pada praktik bisnis dalam menjalankan usaha bucket uang yang akan ditinjau dengan Etika Bisnis Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan praktik bisnis pada Shefa Bouquet.id dilakukan dengan dua cara yaitu melalui transaksi melalui media sosial dan menadatang langsung ke toko. Dalam menjalankan bisnis buket uang, pemilik bisnis menerapkan etika bisnis yang diajarkan Islam yang tidak mengurangi takaran dalam buket uang, bersikap jujur, amana, saling menguntungkan, meghindari riba, dan tidak menjual barang haram.¹³ Persamaan penelitian ini ialah dari tinjauannya yaitu etika bisnis Islam. Adapun perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian.

¹² Rona Qurrotul A’yun, “Perilaku Pedagang Sayur ditinjau dari Etika Bisnis Islam: (Studi Kasus di Dusun Mitiran Desa Rembang Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri)” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022) viii.

¹³ Khoirun Nikmah, “Praktik Jual Beli Jagung Pipil Kering antara Tengkulak dengan Pengepul dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022) viii.

4. Khoirun Nikmah (Mahasiswa IAIN Kediri, 2022) penelitian ini mengenai *“Praktik Jual Beli Jagung Pipil Kering antara Tengkulak dengan Pengepul dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”*.

Penelitian ini berfokus pada praktik jual beli jagung kering antara tengkulak dan pengumpul perspektif etika bisnis Islam. Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang penimbunan dan penyampuran yang dilakukan oleh pelaku usaha dan tengkulak oleh pengumpul. Penimbangan yang dilakukan pengepul terhadap tengkulak bersifat terbuka di antara mereka sendiri, namun tidak ada kepastian pengurangan (pengurangan), sehingga ada tengkulak yang merasa dirugikan. Demikian pula, percabangan dan pencampuran perantara terbuka di lingkungan alami, di mana pengumpul sudah terbiasa dengan pencampuran jagung perantara kualitas baik dan kualitas buruk (Oplosan). Sementara praktik jual beli yang dilakukan oleh para pengusaha ini di dasarkan prinsip-prinsip Islam yaitu kejujuran dan saling terbuka di antara mereka sendiri, secara etis skala penagih hingga calo dianggap tidak tepat karena masih ada pihak yang dirugikan. ketidakpastian.¹⁴ Persamaan penelitian ini ialah terletak pada tinjauannya yaitu Etika Bisnis Islam. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek.

¹⁴ Khoirun Nikmah, *“Praktik Jual Beli Jagung Pipil Kering antara Tengkulak dengan Pengepul dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022) viii.

5. Ana Fariha (Mahasiswa Pascasarjana IAIN Kediri, 2021) dengan judul penelitian “*Tinjauan Fikih Muamalah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Jasa Sedot WC di Kota Kediri*”.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui perspektif fikih muamalah dan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli jasa sedot toilet di kota Kediri. Hasil penelitian ini secara fikih jual beli muamalah sah secara hukum, tetapi terdapat beberapa kecurangan yang dilakukan dalam proses transaksi jual-beli yang dilakukan oleh oknum penyedia jasa penyedot wc. Sedangkan dari etika bisnis Islam, praktik jual beli dianggap sebagian menyimpang dari etika bisnis Islam.¹⁵ Persamaan permasalahan dalam penelitian ini ialah terletak pada tinjauannya yaitu etika bisnis Islam. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tinjauannya, penelitian sebelumnya juga memakai tinjauan dari fikih muamalah.

¹⁵ Ana Fariha Mubarak, “Tinjauan Fikih Muamalah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Jasa Sedot WC di Kota Kediri” (Thesis Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021) ix.